BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut pendapat Sugiyono (2011:32) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

"Objek Penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". Penulis menjadikan Kontrol diri dan Materialisme sebagai acuan pada perilaku pembelian kompulsif pada konsumen distro di sepanjang Jalan Sultan Agung Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode ialah suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah dan berkonteks, yang patut (relevant) dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas, metode ialah suatu sistem berbuat. Karena berupa sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan pengaruh kontrol diri dan materialisme terhadap perilaku pembelian kompulsif pada konsumen distro di Jalan Sultan Agung Bandung.

Menurut Sugiyono (2005 : 21): " Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008 : 45) menyatakan bahwa "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu " Pengaruh Kontrol diri dan Materialisme terhadap perilaku pembelian kompulsif pada konsumen distro di Jalan Sultan Agung kota Bandung ". maka langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dari pihak distro di Jln. Sultan Agung.
2. Mengumpulkan data-data mengenai tanggapan para konsumen atas produk yang diberikan distro-distro tersebut sehingga mereka membeli produk.
3. Membuat hipotesis untuk membuktikan adanya hubungan atau dampak antara kontrol diri dan materialisme terhadap perilaku pembelian kompulsif.
4. Menganalisa data-data yang diperoleh untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dibuat.
5. Membuat kesimpulan terhadap hasil hipotesis.
6. Menyusun Penelitian.

Metode yang digunakan untuk peneliatian ini adalah metode penelitian *survey explanatory* yang digunakan untuk menjalankan hubungan kausal antara 3 variabel melalui pengujian hipotesis.Untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama, kedua dan ketiga yaitu untuk mengetahui tanggapan konsumen distro tersebut mengenai Kontrol diri dan Materialisme terhadap perilaku pembelian kompulsif digunakan penelitian deskriptif guna menyajikan variabel yang

terstruktur, faktual, dan akurat mengenai permasalahan di atas dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak pemilik dan sales mereka serta penyebaran kuisioner kepada konsumen distro–distro tersebut.

Sedangkan untuk menjawab tujuan penelitian keempat yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kontrol diri dan Materialisme terhadap perilaku pembelian kompulsif baik secara simultan dan parsial, digunakan penelitian yang bersifat verifikatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada para konsumen. Untuk mempermudah dan memperjelas jalur dan sasaran penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti menggunakan matriks penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Matriks Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**		
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Konsumen distro
T – 2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Konsumen distro
T – 3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Konsumen distro
T – 4-5	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan eksplanatory Survey*	Konsumen distro

3.2.2 Operasionalisasi Tabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai dari seseorang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2004).

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Kontrol diri dan Materialisme.

2. Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah pembelian kompulsif.

Tabel 3 . 2
Operasionalisasi Tabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Kuesioner
Kontrol Diri (X_1)	Kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri dan kemampuan untuk menekan atau merintangi impuls-impuls atau tingkah laku kompulsif. (**Chaplin : 2008)**	*1. Behavioral Control*	Tingkat kemampuan sesorang dalam mengontrol keadaan yang tidak menyenangkan	Ordinal	p.1, p.2
		2. *Cognitive Control*	Tingkat kemampuan seseorang dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan		p.3
		3. *Decision Control*	Tingkat kemampuan seseorang dalam bertindak berdasarkan apa yang diyakininya		p.6
		4. *Informational Control*	Tingkat kemampuan untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian yang tidak dikehendaki		p.4
		5. *Retospective Control*	Kemampuan menilai peristiwa dari segi positif sehingga bisa mengurangi stres di kemudian hari		p.5
Materialisme (X_2)	Materialisme adalah suatu sifat yang menganggap penting adanya kepemilikan terhadap suatu barang dalam hal menunjukkan status dan membuatnya merasa senang. **(Schiffman dan Kanuk, 2008:119)**	1. Sukses	Tingkat dimana seseorang merasa baik, sukses, dan ingin mengesankan orang	Ordinal	p. 1, 2, 3, 4, 5.
		2. Sentralisasi	Tingkat dimana seseorang merasa menikmati aktivitas belanja dan memberikan kesenangan diri		p. 6, 7, 8.
		3. Kebahagiaan	Tingkat dimana seseorang merasa bahagia jika dapat membeli barang yang disukai		p. 9, 10, 11.
Pembelian Kompulsif	Seseorang melakukan	1. *Tendency to Spend*	Tingkat kecenderungan membelanjakan semua uang yang dimiliki	Or	p. 1, 2, 7, 8, 9, 10.

(Y)	pembelian barang tanpa mempertimbangkan penggunaan barang tersebut serta hanya memenuhi nafsu/keinginan untuk memiliki barang tersebut **(Shiffman dan Kanuk : 2008)**	2. *Reactive Aspect*	Tingkat dorongan untuk belanja yang tidak rasional, cenderung tiba-tiba	d i n a l	p. 3, 4, 6
		3. *Postpurchase Guilt*	Tingkat perasaan bersalah setelah berbelanja		p. 5, 11

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

3.2.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Narimawati Umi (2008:72), adalah "Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Unit analisis dalam penelitian ini adalah konsumen pengguna jasa distro di Jl. Sultan Agung seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3 . 3
Jumlah Pengunjung

No.	Nama Distro	Jumlah Pengunjung		Rata- Rata
		Weekday	***Weekend***	
1.	Gummo Ltd	32	100	66
2.	Racing Line	35	100	68
3.	Macbeth	10	50	30
4.	Dloops	50	100	75
5.	Vocuz Evolute	30	100	65
6.	Screamous	30	100	65
7.	Bloods	50	100	75
8.	Evil Army	50	100	75
9.	Relac	100	100	100
10.	Papersmooth	50	150	100
11.	Kick Denim Black ID	80	80	80
12.	Wadezig!	30	100	65
13.	Cosmic	50	100	75
14.	Blackjack	30	70	50
15.	RSCH	210	210	210
16.	Blackwear	45	45	45
17.	Mooze	35	100	67
18.	Flashy	40	80	60
19.	Apparel Store	50	150	100
TOTAL				**1.471**

Sumber : Prasurvey awal 2015 (diolah)

Secara teknis, penyebaran kuesioner dilakukan dengan metode *Stratified Random Sampling.* Metode ini dipilih dengan dasar pemikiran bahwa setiap distro memiliki segmen pasar tersendiri. Hal ini terlihat jelas dari variasi *brand* berdasarkan karakteristik konsumennya sendiri.

3.2.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Narimawati Umi (2008:77), adalah:

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil sebagian dari subjek populasi yang dianggap mewakili dari keseluruhan. Keputusan ini diambil karena adanya keterbatasan dana, waktu, dan tenaga dari peneliti serta adanya kesulitan jika mengambil data secara keseluruhan atau teknik sampel jenuh.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk mengetahui populasinya, maka digunakan teknik sampling *simple random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Oleh karena itu, dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunkan rumus Slovin seperti berikut ini :

Rumus : $\mathrm{n} = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan :

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e^2 = persen kelonggaran ketidakpastian dengan tingkat kesalahan 10 %

Jumlah populasi berjumlah 1.646 orang dengan tingkat kelonggaran 10% (0,1) atau tingkat keakuratan sebesar 90 % (0,9) sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar :

$$n = \frac{1.471}{1 + (1.471)(0,1)^2}$$

n = 93,63 atau dibulatkan menjadi 94 orang

Dari perhitungan diatas dapat disebutkan bahwa sampel minimal untuk penelitian ini adalah 94 orang.

Adapun mengenai penentuan responden untuk tiap distro, akan berbeda sampelnya. Ini dilihat dari besarnya rata-rata pengunjung tiap distro yang berbeda-beda. Penentuannya dihitung dari rata-rata pengunjung satu distro dikali jumlah sampel minimal yang sudah dibulatkan dibagi total rata-rata pengunjung. Mengenai rinciannya, bisa dilihat dari rumus berikut :

$$\frac{\text{Pengunjung satu distro}}{\text{Total Pengunjung}} \text{ x sampel minimal}$$

Misal distro Gummo Ltd :

$$\frac{66}{1.471} \text{ x } 94$$

= 4,22, dibulatkan menjadi 4 orang untuk distro tersebut

Rata- rata pengunjung = 66 orang

Sampel minimal = 94 orang

Total seluruh pengunjung = 1.471 orang

Adapun rincian sampel yang akan dialokasikan pada masing – masing konsumen distro tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 . 4
Penentuan Jumlah Sampel

No.	Nama Distro	Jumlah Pengunjung		Rata – Rata Pengunjung	Jml. Sampel
		Weekday	***Weekend***		
1.	Gummo Ltd	32	100	66	4
2.	Racing Line	35	100	68	4
3.	Macbeth	10	50	30	3
4.	Dloops	50	100	75	5
5.	Vocuz Evolute	30	100	65	4
6.	Screamous	30	100	65	5
7.	Bloods	50	100	75	5
8.	Evil Army	50	100	75	5
9.	Relac	100	100	100	6
10.	Papersmooth	50	150	100	6
11.	Kick Denim Black ID	80	80	80	5
12.	Wadezig!	30	100	65	4
13.	Cosmic	50	100	75	5
14.	Blackjack	30	70	50	3
15.	RSCH	210	210	210	13
16.	Blackwear	45	45	45	3
17.	Mooze	35	100	67	4
18.	Flashy	40	80	60	4
19.	Apparel Store	50	150	100	6
TOTAL		**1.057**	**2.035**	**1.471**	**94**

Sumber : diolah dari berbagai sumber (2015)

Secara teknis, survey lapangan akan dilakukan dalam 5 hari. Adapun 20 distro di atas akan dibagi dalam 5 hari, artinya 1 hari 4 distro. Teknik surveynya

akan dilakukan pada pukul 15.00 sampai dengan pukul 18.00. Untuk menentukan kosnumen mana yang akan dijadikan responden pertama, penulis membutuhkan angka yang disebut *random start*. Penentuan *random start* dilakukan dengan teknik acak gambar dimana surveyor akan memilih angka mana yang keluar pertama. Jika misalnya angka yang mucul adalah angka 3, maka konsumen yang masuk ke distro tertentu pada pukul 15.00 akan menjadi responden pertama. Dengan cara ini diharap keacakan dalam survey dapat terjamin. Selanjutnya responden kedua, ketiga dan seterusnya dipilih setelah surveyor selesai melakukan wawancara dengan responden pertama.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah adalah data primer dan sekunder :

a) Data Primer

Data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subyek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sebagian besar penjaga atau sales distro di sepanjang Jalan Sultan Agung.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan *materialisme* dan kontrol diri yang berpengaruh pada pembelian kompulsif.

Data dan sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3 . 5
Sumber Data

No.	Data	Jenis Data	Sumber
1	Jumlah Pengunjung distro perhari	Sekunder	Responden
2	Data distro di Jl. Sultan Agung	Sekunder	Responden
3	Gambaran Self Control Konsumen distro	Primer	Responden
4	Gambaran Materialisme Konsumen distro	Primer	Responden
5	Gambaran Pembelian Kompulsif	Primer	Responden

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder (data yang diambil langsung dari Distro Jl. Sultan Agung). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a) Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

b) Studi Lapangan (*Field Research*) yaitu dengan mencari dan memperoleh data dari perusahaan yang penulis teliti dengan cara :

1) Observasi, yaitu melakukan pengamatan dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung dilapangan.

2) Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab pihak-pihak yang mempunyai kaitan langsung dengan objek yang diteliti.

3) Kuesioner, yaitu alat penelitian berupa daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.

Agar peneliti dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya maka harus dilakukan tahapan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan sebuah analisis data dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu peneliti akan menentukan metode apa yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dan merancang metode untuk menguji sebuah hipotesis.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

Pada dasarnya rancangan analisis data yang digunakan terdiri dari dua bagian yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:13), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Sementara untuk data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Analisis kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah satu, dua dan tiga, yaitu mengenai kontrol diri,

materialisme serta pembelian kompulsif konsumen dengan cara mengelompokan data, ditabulasikan, kemudian diberikan penjelasan. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang keempat, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kontrol diri dan materialisme terhadap pembelian kompulsif pada konsumen distro di Jalan Sultan Agung Bandung.

Untuk mengungkap aspek-aspek atau variabel-variabel yang diteliti, diperlukan suatu alat ukur atau skala tes yang valid dan dapat diandalkan, agar kesimpulan penelitian tidak akan keliru dan memberikan gambaran yang tidak jauh berbeda dengan keadaan yang sebenarnya. Suatu instrumen ukur yang tidak valid dan tidak reliabel akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes tersebut. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap alat ukur penelitian ini, yaitu kuesioner.

Sugiyono (2004:110) menyatakan bahwa dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

3.2.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data menurut Sugiyono (2009:121) menjelaskan mengenai validitas adalah sebagai berikut :

"Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) di ukur".

Lebih lanjut uji validitas menurut Cooper dalam Narimawati Umi (2010:42), validitas adalah

"Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Dari definisi diatas validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat tes (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel Kontrol diri (X1), Materialisme (X2) dan Pembelian Kompulsif (Y).

Tabel 3 . 6
Standar Penilaian untuk validitas

	Validity
Good	0,50
Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

Sumber : Barker et al, 2002:70

Secara teknis valid tidaknya suatu butir pernyataan dinilai berdasarkan kedekatan jawaban responden pada pernyataan tersebut dengan jawaban responden pada pernyataan lainnya. Nilai jawaban responden diukur menggunakan koefisien korelasi, yaitu melalui nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan total butir pernyatan lainnya. Butir pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan rumus korelasi pearson product moment (r). Seperti dilakukan pengujian lebih lanjut, semua item pernyataan dalam kuesioner harus diuji keabsahannya untuk menentukan valid tidaknya suatu item.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang akan diungkapkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi pearson product moment. Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan software SPSS 17.0 for windows dengan metode korelasi untuk mencari koefisien korelasi antar variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$rx = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x) - (\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[n\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right]\left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

3.2.5.2 Hasil Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment.* Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r-kritis 0.3. maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Diri (X1)

Item Pertanyaan	Koefesien Validitas	r-kritis	Keterangan
Item Pernyataan 1	0.670	0.300	Valid
Item Pernyataan 2	0.648	0.300	Valid
Item Pernyataan 3	0.665	0.300	Valid
Item Pernyataan 4	0.779	0.300	Valid
Item Pernyataan 5	0.549	0.300	Valid
Item Pernyataan 6	0.776	0.300	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS version.17

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Materialisme (X2)

Item Pertanyaan	Koefesien Validitas	r-kritis	Keterangan
Item Pernyataan 1	0.655	0.300	Valid
Item Pernyataan 2	0.648	0.300	Valid
Item Pernyataan 3	0.429	0.300	Valid
Item Pernyataan 4	0.589	0.300	Valid
Item Pernyataan 5	0.235	0.300	Tidak Valid
Item Pernyataan 6	0.002	0.300	Tidak Valid
Item Pernyataan 7	0.097	0.300	Tidak Valid
Item Pernyataan 8	0.348	0.300	Valid
Item Pernyataan 9	0.623	0.300	Valid
Item Pernyataan 10	0.631	0.300	Valid
Item Pernyataan 11	0.527	0.300	Valid
Item Pernyataan 12	0.272	0.300	Tidak Valid
Item Pernyataan 13	0.453	0.300	Valid
Item Pernyataan 14	0.631	0.300	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS version.17

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Variabel Pembelian Kompulsif (Y)

Item Pertanyaan	Koefesien Validitas	r-kritis	Keterangan
Item Pernyataan 1	0.523	0.300	Valid
Item Pernyataan 2	0.701	0.300	Valid
Item Pernyataan 3	0.396	0.300	Valid
Item Pernyataan 4	0.412	0.300	Valid
Item Pernyataan 5	0.577	0.300	Valid
Item Pernyataan 6	0.482	0.300	Valid
Item Pernyataan 7	0.612	0.300	Valid
Item Pernyataan 8	0.775	0.300	Valid
Item Pernyataan 9	0.619	0.300	Valid
Item Pernyataan 10	0.297	0.300	Tidak Valid
Item Pernyataan 11	0.537	0.300	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS version.17

Pada ketiga tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar item pernyataan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r-kritis 0.3, sehingga item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.2.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009:3), reliabiltas adalah :

"Derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu".

Selain memiliki tingkat kesahihan (validitas) alat ukur juga harus memiliki kekonsistenan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau kekonsistensian alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Split Half Method (Spearman-Brown Correlation) Teknik Belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

a) Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II.

b) Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.

$$\frac{2\,r'b}{1 + r'b}$$

c) Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.

d) Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Gamma 1 = \frac{2\Gamma_b}{1 + \Gamma_b}$$

Dimana

Γ1 = reliabilitas internal seluruh item

Γb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Tabel 3 . 10
Standar Penilaian Untuk Reliabilitas

	Validity
Good	0,50
Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

Sumber : Barker et al, 2002:70

Selain valid instrument penelitian juga harus memiliki keandalan, keandalan instrument penelitiam menunjukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.

3.2.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori *valid.* Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan *metode intenal consistency* dengan teknik *Split Half*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *reliabilitas* bernilai positif dan lebih besar dari pada 0.7, adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3 . 11
Hasil Uji Realibilitas Variabel Penelitian

Variabel	Koefesien Realibilitas	r-kritis	Keterangan
X1	0.702	0.700	Realibel
X2	0.837	0.700	Realibel
Y	0.839	0.700	Realibel

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS version.17

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0.7, hasil ini menunjukkan bahwa butir-butir peryataan pada kuesioner andal untuk mengukur variabelnya.

3.2.4.3 Uji MSI

Sehubungan dengan penelitian ini yang menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, sedangkan syarat analisis dengan verifikatif uji statistik menggunakan korelasi pearson minimal berskala interval, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Method of Successive Interval (Harun Al Rasyid, 1994:131).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

a) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
b) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
c) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
d) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
e) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Dencity at Lower Limit}) - (\text{Dencity at Upper Limit})}{(\text{Area BelowUpper Limit}) - (\text{Area Bellow Lower Limit})}$$

Narimawati Umi (2010:47)

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut. Adapun di dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan program software MSI.

3.2.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Narimawati umi (2010 :41), rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

3.2.6.1.1 Analisis Deskriptif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variabel penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b) Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
c) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
d) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
e) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\ \%$$

(Sumber: Narimawati Umi, 2010:45)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3 . 12
Kriteria Pengkalsifikasian Persentase Skor Tanggapan Responden

No.	% Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Sangat Buruk/Sangat Rendah
2	36.01% - 52.00%	Buruk/Rendah
3	52.01% - 68.00%	Cukup Baik/Sedang
4	68.01% - 84.00%	Baik/Tinggi
5	84.01% - 100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi

(Umi Narimawati (2007:85)

3.2.6.1.2 Analisis Verifikatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui "*Methode of Successive Interval"* (Hays, 1969:39). Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi korelasi serta determinasi.

1. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

a) Ambil data ordinal hasil kuesioner
b) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
c) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d) Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e) Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*

$$\text{Means of Interval} = \frac{\textit{Density at Lower limit} - \textit{Density at Upper Limit}}{\textit{Area at Below Density Upper Limit} - \textit{Area at Below LowerLimit}}$$

Dimana:

Means of Interval = Rata-Rata Interval

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan atas bawah

Area Under Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

Untuk mengetahui pengaruh antara Kontrol diri dan Materialisme terhadap perilaku Pembelian kompulsif, dalam hal ini adalah konsumen yang melakukan pembelian di distro Jln. Sultan Agung kota Bandung digunakan analisis regresi Berganda (*Multiple Regression*).

2. Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama.

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \ldots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana :

Y = variabel dependen

X1, X2 = variabel independen

A = konstanta

β 1, β 2 = koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah Kontrol diri (X_1) dan Materialisme (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Pemebelian Kompulsif (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

$$Y = \alpha + \beta 1 X1 + \beta\ 2 X2 + e$$

Dimana:

Y = Pembelian Kompulsif

α = Konstanta dari persamaan regresi

β1 = Koefisien regresi dari variable X_1, Kontrol diri

β2 = Koefisien regresi dari variable X_2, Materialisme

X1 = Kontrol diri

X2 = Materialisme

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik

.

b. Uji Heteroskedastitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual.Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual *(error)* ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

3. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x =Kontrol diri , Materialisme

y = Pembelian Kompulsif

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3 . 13
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin, 2003 : 157

4. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2).Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$.

$$Kd = r^2 \, x100\%$$

Dimana:

d : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Pengaruh Kontrol diri dan Materialisme terhadap perilaku Pembelian Kompulsif konsumen distro di Jln. Sultan Agung Bandung. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$thitung(x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

t_{hitung} diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Hipotesis

$Ho_{1.}$ $\rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh *Kontrol diri* terhadap perilaku Pembelian Kompulsif konsumen distro di Jln. Sultan Agung Bandung.

$H_{11.}$ $\rho \neq 0$, Terdapat pengaruh *Kontrol diri* terhadap perilaku Pembelian Kompulsif konsumen distro di Jln. Sultan Agung Bandung.

Ho_2. ρ = 0, Tidak terdapat *Materialisme* terhadap perilaku Pembelian Kompulsif konsumen distro di Jln. Sultan Agung Bandung.

H_{12}. ρ ≠ 0,Terdapat pengaruh *Materialisme* terhadap perilaku Pembelian Kompulsif konsumen distro di Jln. Sultan Agung Bandung.

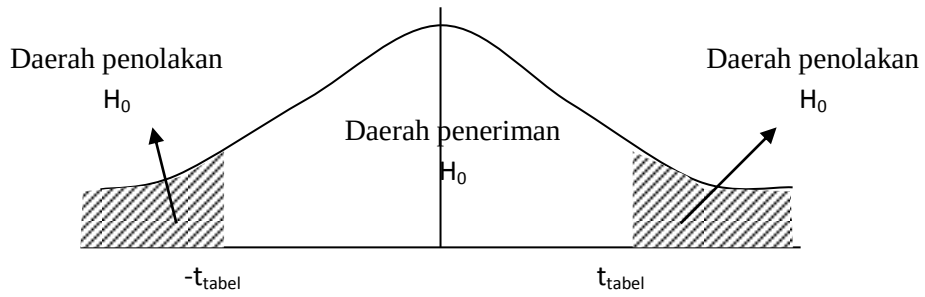
c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung}< dari t_{tabel}(α = 0,05)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria peneerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1 :



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan penolakan Ho

Sumber: Sugiyono (2009:185)